

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab terakhir memuat perihal kesimpulan sebagai analisis yang diperoleh melalui analisis temuan dan pembahasan penelitian pada bab keempat. Tidak hanya memaparkan kesimpulan, bab kelima ini peneliti juga memaparkan perihal keterlibatan dan pengajuan rekomendasi dari peneliti terkait segala sesuatu yang bisa dipergunakan pada yang telah peneliti teliti dengan judul *Implementasi Program Mepeling dalam Meningkatkan Civic Responsibility terhadap Penerbitan Akta Kematian (Studi Kasus Kota Bandung)*.

Kesimpulan terbagi atas dua bagian, meliputi kesimpulan umum dan khusus yang tertulis guna memberi jawaban dari rumusan permasalahan pada kajian ini. Implikasi dan rekomendasi akan tertulis sesudah menjabarkan perihal kesimpulan. Implikasi ialah penjelasan peneliti terkait dampak yang didapat melalui kajian itu, sedangkan rekomendasi ditunjukkan peneliti bagi bermacam pihak yang berkepentingan di bidang tertentu.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Umum

Berdasar pembahasan, bisa disimpulkan bila secara umum program *mepeling* efektif untuk meningkatkan *Civic Responsibility* terhadap penerbitan akta kematian. implementasi penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung sudah berjalan cukup baik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau Disdukcapil Kota Bandung memiliki program *mepeling* yang dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Pada saat pandemi tahun 2021, disdukcapil melakukan inovasi pelayanan penerbitan akta kematian yaitu dengan ada. upaya pemerintah dalam meningkatkan *Civic Responsibility* untuk Penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung. Hambatan yang dialami selama berupaya meningkatkan *Civic Responsibility* penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Sesudah melaksanakan kajian, tahap pengolahan data meliputi *display data*, reduksi data, dan triangulasi data, serta menganalisis lebih detail mempergunakan teori yang sesuai. Berikutnya, peneliti menjelaskan bermacam simpulan khusus sesuai rumusan permasalahan pada kajian ini, meliputi:

1. Implementasi penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung dalam meningkatkan *Civic Responsibility* Penerbitan akta kematian di Kota Bandung sudah berjalan dengan baik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau Disdukcapil Kota Bandung memiliki program *mepeling* yang dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Pada saat pandemi tahun 2021, disdukcapil melakukan inovasi pelayanan penerbitan akta kematian yaitu dengan aplikasi SALAMAN (seleSai daLAM gengaMAN). upaya pemerintah dalam meningkatkan *Civic Responsibility* untuk Penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung. kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan *Civic Responsibility* penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung
2. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Bandung atau Disdukcapil memiliki banyak upaya guna memaksimalkan pelayanan salah satunya adalah program *mepeling* dan yang terbaru adalah aplikasi SALAMAN khusus untuk mengurus dokumen kependudukan akta kematian, akta kelahiran, kartu identitas anak dan perpindahan penduduk.
3. Pelayanan menerbitkan dokumen Akta kematian di Kota Bandung memiliki banyak kendala salah satunya adalah ketidak tahuan masyarakat luas terhadap syarat-syarat pengajuan berkas dan berkas-berkas yang melibatkan banyak pihak seperti RT, RW, Dusun, Kelurahan yang rentan mengakibatkan gagalnya penyampaian syarat, gagalnya penegasan alur karena pemahaman masyarakat yang berbeda-beda. Namun kendala – kendala tersebut sedikit demi sedikit perlahan seiring berjalannya pelayanan dapat teratasi dengan inovasi-inovasi dari disdukcapil Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasar hasil kajian dan temuan, peneliti berharap terdapat beragam implikasi atau suatu konsekuensi maupun akibat langsung dari hasil penemuan peneliti terhadap *stakeholder* yang ikut serta pada kajian ini. Diharapkan kajian ini berimplikasi, seperti:

1. Disdukcapil Kota Bandung sebagai lembaga khusus pemerintah Kota Bandung yang berkewajiban menjamin data kependudukan dan pencatatan sipil, khususnya para pegawai yang melakukan pencatatan langsung agar dapat mempertahankan dan mengembangkan pelayanan perekaman dan pencatatan sipil maupun kependudukan dan jangan pernah bosan untuk melayani harus tetap ramah.
2. Pemerintah setempat yaitu RT, RW, kelurahan maupun kecamatan di Kota Bandung mendapatkan wawasan dalam membantu warganya memenuhi kebutuhan pembuatan akta kematian, salah satunya mengetahui alur dan syarat-syarat pengajuan yang baik dan benar.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *responsibility* atau rasa tanggungjawab dan peduli warga negara Indonesia khususnya Kota Bandung dalam penerbitan akta kematian cukup tinggi salah satunya karena keberhasilan program *mepeling* yang sudah berjalan sejak tahun 2017.
4. Dengan hasil kajian ini memberi implikasi bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengembangkan dan mempertahankan pelayanan yang baik bagi masyarakat pada umumnya.

5.3 Rekomendasi

Sesudah meninjau, mendiskusikan, dan mengkaji bermacam pertanyaan, peneliti mempunyai ide dan penilaiannya sendiri. Rekomendasi dari peneliti sebagai saran dan pertimbangan untuk beragam elemen guna meningkatkan pelayanan yaitu:

5.3.1 Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

- a) Meningkatkan sosialisasi mengenai akta kematian

- b) Menambah petugas khusus Mepeling dan program lainnya yang mendukung penerbitan akta Kematian
- c) Penambahan unit mobil Mepeling perkecamatan

5.3.2 Bagi Masyarakat Kota Bandung

- a) Untuk ikut serta dalam semua kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung
- b) Memaksimalkan pengetahuan terkait kebijakan yang dikembangkan pemerintah daerah supaya di tiap implementasi kebijakan berjalan maksimal, sama seperti implementasi program Mepeling
- c) Untuk terlibat langsung dan aktif selaku warga negara yang baik melalui implementasi program Mepeling

5.3.3 Bagi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong

- a) Terlibat dalam keseluruhan kebijakan yang diimplementasikan pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung
- b) Berpartisipasi aktif berkoordinasi dengan Disdukcapil sebagai bagian dari pemerintah Kota Bandung

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a) Kajian ini bisa menjadi rujukan keilmuan, terutama terkait ranah hukum dan kebijakan publik, khususnya perihal implementasi program Mepeling pada penerbitan akta kematian
- b) Sepatutnya bisa menambah penelitian terkait implementasi kebijakan program Mepeling yang dapat dijadikan sebagai partisipasi aktif masyarakat terhadap program kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah Kota Bandung

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti perlu lebih peka terhadap kebijakan yang diterbitkan pemerintah supaya terlibat guna memantau implementasi kebijakan itu.
- b) Mengkaji lebih mendalam tentang kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.
- c) Mengkaji lebih dalam terkait kebijakan yang diterbitkan pemerintah.

- d) Mampu mengkaji perilaku atau tanggapan masyarakat terkait kebijakan yang diterbitkan pemerintah daerah.